



**KURIKULUM PENDIDIKAN
PRODI DIII KEBIDANAN STIKES PANCA BHAKTI
BANDAR LAMPUNG**

**PRODI DIII KEBIDANAN STIKES PANCA BHAKTI
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi Diploma III Kebidanan Tahun 2020 telah selesai disusun. Kurikulum ini merupakan revisi dari kurikulum institusi Program Pendidikan Diploma III Kebidanan Tahun 2011 dan revisi kurikulum ini didasarkan atas pertimbangan bahwa perubahan standar pendidikan tinggi, pola pendidikan bidan saat ini, dan situasi penyelenggaraan pendidikan diploma III kebidanan, maka Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia sebagai pengawal mutu pendidikan kebidanan di Indonesia mengembangkan kurikulum pendidikan diploma III Kebidanan dan Standar kompetensi lulusan/ Capaian pembelajaran yang telah disepakati.

Pendidikan Diploma III Kebidanan merupakan salah satu pendidikan tinggi kesehatan yang mempunyai tujuan menghasilkan Ahli Madya Kebidanan yang kompeten dalam pemberi asuhan kebidanan/ *care provider* pada masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, bayi dan balita pada kondisi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan. Untuk melaksanakan proses pendidikan tersebut sangat diperlukan kurikulum sebagai pedoman dan arahan dalam mendidik dan mempersiapkan tenaga bidan yang sesuai dengan peran, fungsi dan kompetensi yang ditetapkan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim revisi kurikulum dan kami tetap mengharapkan saran dari semua pihak pengguna kurikulum agar Pendidikan Diploma III Kebidanan STIKes Panca Bhakti semakin berkualitas dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta kebutuhan masyarakat.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Ketua Stikes Panca Bhakti
Bandar Lampung

Visi dan Misi Program Studi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti

A. Visi

Menghasilkan ahli madya Kebidanan yang profesional dan berwawasan *entrepreneurship* Kebidanan di tingkat nasional tahun 2025.

B. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan program pendidikan kebidanan berbasis kompetensi dengan Keunggulan dalam *entrepreneurship* Kebidanan.
2. Menyelenggarakan penelitian kebidanan berorientasi pada *entrepreneurship* Kebidanan.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sesuai isu-isu strategis tentang *entrepreneurship* Kebidanan.
4. Melakukan kerja sama dengan pemerintah dan swasta baik di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan bidan yang kompeten dalam *entrepreneurship* kebidanan.
2. Melaksanakan kegiatan program studi DIII Kebidanan secara terencana, terorganisir, terintegrasi, akuntabel dan terpercaya dengan mengembangkan budaya mutu.
3. Menghasilkan penelitian kebidanan yang berorientasi pada *entrepreneurship* kebidanan.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sesuai isu strategis di masyarakat khususnya di bidang *entrepreneurship* kebidanan.
5. Menghasilkan kerja sama dengan pemerintah dan swasta baik di dalam maupun diluar negeri.

DAFTAR ISI

Cover.....	i
SK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
VISI DAN MISI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Landasan Hukum.....	3
D. Falsafah.....	3
BAB II KURIKULUM PENDIDIKAN D III KEBIDANAN	
A. Karakteristik Program Studi	6
B. Profil Lulusan Diploma III Kebidanan	6
C. Standar Kompetensi lulusan.....	7
D. Tahapan Pendidikan	10
E. Struktur Kurikulum Prodi D III Kebidanan	10
F. Distribusi Mata Kuliah	12
G. Peta Kurikulum.....	15
H. Deskripsi Mata Kuliah	16
BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM	
A. Beban dan Masa Studi.....	30
B. Kalender Akademik	31
C. Pelaksanaan Pembelajaran.....	31
D. Jumlah Target Capaian Kasus Mahasiswa.....	36
BAB IV. PENUTUP.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidan adalah salah satu tenaga kesehatan yang ada dalam sistem kesehatan dan memiliki posisi strategis dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Pelayanan Keluarga Berencana (KB) dalam upaya peningkatan kualitas hidup perempuan serta upaya pemenuhan hak individu serta peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya perempuan dan anak. Bidan dalam memberikan pelayanan harus mampu mengikuti tuntutan yang terus berubah seiring perkembangan masyarakat dan dinamika kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program Studi DIII Kebidanan STIKes Paca Bhakti Bandar Lampung menyelenggarakan program pendidikan vokasi dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualifikasi sebagai *Care Provider* (Seseorang yang mampu memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman dan holistik serta bermutu tinggi dan komprehensif), *Community Leader* (seseorang yang mampu menjadi penggerak dan pengelola masyarakat dalam mengidentifikasi dan merekonsiliasi kebutuhan individu dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan), *Communicator* (seseorang yang mampu mempromosikan gaya hidup sehat dengan kerja sama yang baik, memberikan penjelasan, pendidikan kesehatan dan advokasi).

Untuk mengimplementasikan penyelenggaraan program pendidikan vokasi diperlukan kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat atau suatu rencana program pendidikan dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dipedomi oleh civitas akademik dalam aktivitas belajar mengajar.

Kurikulum Prodi Kebidanan Panca Bhakti Bandar Lampung yang digunakan selama ini adalah Kurikulum Pendidikan D III Kebidanan Tahun 2002 yang ditetapkan Kurikulum Pendidikan D III Kebidanan Tahun 2002 (digunakan

dari tahun 2003- 2013), kemudian beralih ke kurikulum inti 2011 (digunakan dari tahun 2013-2019) dan sekarang menggunakan kurikulum 2018. Dengan adanya berbagai perubahan dalam regulasi dan makin berkembangnya profesi kebidanan serta memperhatikan aspek legal yang terjadi dalam tatanan pelayanan kesehatan, maka kurikulum Pendidikan D III Kebidanan tahun 2002 dan kurikulum inti 2011 telah ditinjau, direvisi dan dikembangkan, dengan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan relevan dengan penyelenggaraan pendidikan, pelayanan kesehatan dan organisasi profesi.

Saat ini Penyelenggaraan Pendidikan Prodi Kebidanan STIKES Panca Bhakti Bandar Lampung menggunakan Kurikulum Pendidikan Tinggi D III Kebidanan tahun 2020 yang mengacu kepada profil lulusan D III Kebidanan dan Standar kompetensi lulusan/ capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang sudah disepakati. Pengembangan CPL disesuaikan dengan KKNi level 5. Kurikulum ini telah dikembangkan oleh organisasi profesi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND). Kurikulum Pendidikan Tinggi DIII Kebidanan Panca Bhakti Bandar Lampung disusun berdasarkan UU No 12 tahun 2012 pasal 35 tentang Pendidikan Tinggi, yang mana kurikulum dikembangkan oleh prodi itu sendiri dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti 2014) sehingga proses pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan mengacu kepada visi misi institusi, tujuan pendidikan dan juga kekhususan (penciri) dalam institusi/ prodi itu sendiri.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan buku kurikulum program studi di DIII Kebidanan ini adalah:

- a. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan diploma III Kebidanan
- b. Sebagai acuan dalam mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran
- c. Sebagai upaya penjaminan mutu lulusan dalam pendidikan

C. Landasan Hukum

Penyelenggaraan pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)

Panca Bhakti berdasar atas:

- a. Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen);
- b. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat
- h. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

D. Falsafah Prodi Kebidanan STIKES Panca Bhakti Bandar Lampung

Seluruh rangkaian Proses pembelajaran mengacu pada filosofi kebidanan seperti tersebut di bawah ini: Bidan dalam menjalankan perannya memiliki

keyakinan yang dijadikan panduan dalam memberikan asuhan. Keyakinan tersebut meliputi:

- a. Keyakinan tentang kehamilan dan persalinan.
Hamil dan bersalin merupakan suatu proses alamiah dan bukan penyakit.
- b. Keyakinan tentang perempuan.
Setiap perempuan adalah pribadi yang unik mempunyai hak, kebutuhan, keinginan masing-masing. Oleh sebab itu perempuan harus berpartisipasi aktif dalam setiap asuhan yang diterimanya.
- c. Keyakinan fungsi profesi dan manfaatnya.
Fungsi utama profesi bidan adalah mengupayakan kesejahteraan ibu dan bayinya, proses fisiologis harus dihargai, didukung dan dipertahankan. Bila timbul penyulit, dapat menggunakan teknologi tepat guna dan rujukan yang efektif, untuk memastikan kesejahteraan perempuan & janin/bayinya.
- d. Keyakinan tentang pemberdayaan perempuan dan membuat keputusan.
Perempuan harus diberdayakan untuk mengambil keputusan tentang kesehatan diri dan keluarganya melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dan konseling. Pengambil keputusan merupakan tanggung jawab bersama antara perempuan, keluarga dan pemberi asuhan.
- e. Keyakinan tentang tujuan asuhan.
Tujuan utama asuhan kebidanan untuk menyelamatkan ibu dan bayi (mengurangi kesakitan dan kematian). Asuhan kebidanan berfokus pada: pencegahan, promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif & fleksibel, suportif, peduli, bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan; asuhan berkesinambungan, sesuai keinginan dan tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan
- f. Keyakinan tentang kolaborasi dan kemitraan.
Praktik kebidanan dilakukan dengan menempatkan perempuan sebagai partner dengan pemahaman holistik terhadap perempuan, sebagai satu kesatuan fisik, psikis, emosional, sosial, budaya, spiritual serta

pengalaman reproduksinya. Bidan memiliki otonomi penuh dalam praktiknya berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya.

- g. Sebagai Profesi bidan mempunyai pandangan hidup Pancasila.

Seorang bidan menganut filosofi yang mempunyai keyakinan didalam dirinya bahwa semua manusia adalah makhluk bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual yang unik merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dan tidak ada individu yang sama.

- h. Bidan berkeyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan kebudayaan.

Setiap individu berhak menentukan nasib sendiri dan mendapatkan informasi yang cukup dan untuk berperan disegala aspek pemeliharaan kesehatannya.

- i. Setiap individu berhak untuk dilahirkan secara sehat.

Setiap wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan dan bayinya berhak mendapat pelayanan yang berkualitas.

- j. Pengalaman melahirkan anak merupakan tugas perkembangan keluarga, yang membutuhkan persiapan sampai anak menginjak masa masa remaja. Keluarga-keluarga yang berada di suatu wilayah/daerah membentuk masyarakat dan masyarakat Indonesia terhimpun didalam satu kesatuan bangsa Indonesia. Manusia terbentuk karena adanya interaksi antara manusia dan budaya dalam lingkungan yang bersifat dinamis mempunyai tujuan dan nilai-nilai yang terorganisir.

Falsafah atau filosofi kebidanan tersebut diharapkan mampu memberikan warna dan isi yang digunakan dalam setiap model pembelajaran Diploma III Kebidanan. Diharapkan setiap lulusan DIII Kebidanan dapat meyakini filosofi tersebut dan mempraktikkannya dalam setiap asuhan kebidanan.

BAB II

KURIKULUM PENDIDIKAN DIPLOMA III KEBIDANAN

A. Karakteristik Program Studi

Jenis pendidikan Diploma III Kebidanan adalah pendidikan vokasional memiliki Komposisi praktek lebih dominan daripada teori. Tujuannya mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, secara mandiri dalam pelaksanaan tanggung jawab pekerjaannya.

Pendidikan Diploma III Kebidanan Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb) memiliki beban studi sekurang-kurangnya 108 SKS dan maksimal 120 SKS dengan beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam perhari (48 jam/minggu setara dengan 18 SKS/semester) sampai 9 jam perhari (54 jam/minggu setara dengan 20 SKS/semester) dan ditempuh dalam masa studi 6–10 semester sesuai dengan pasal 17, Permendikbud no 44 tahun 2015. Struktur kurikulum pendidikan DIII kebidanan yang dikembangkan oleh AIPKIND dengan struktur kurikulum terdiri dari 3 jenis mata kuliah yaitu :Mata Kuliah wajib 8 SKS, Mata Kuliah Program Studi DIII Kebidanan 89 SKS, Mata Kuliah penciri program studi :11-23 SKS. Mata kuliah unggulan prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti terdapat 15 SKS.

B. Profil Lulusan Diploma III Kebidanan (*Care Provider*)

Bidan mempunyai peran sebagai pemberi asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, bayi dan balita pada kondisi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawadaruratan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan serta berwawasan *enterpreneurship* Kebidanan dalam menunjang asuhannya.

C. Standar Kompetensi Lulusan (Capaian Pembelajaran)

Adapun standar kompetensi lulusan di Program Studi DIII Kebidanan adalah sebagai berikut:

Kompetensi utama lulusan Kebidanan adalah sebagai Ahli Kebidanan. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi utama yaitu

1. Capaian pembelajaran sikap dan keterampilan umum (berlaku bagi semua perguruan tinggi untuk level diploma III)

a) Sikap Umum

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan , agama, dan kepercayaan , serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi
- 8) Menginternalisasi nilai-nilai luhur norma, filosofi, dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
- 11) Menjalankan praktik kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan dan kode etik profesi

b) Keterampilan Umum

- 1) Mampu menyelesaikan pekerjaan yang berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai , baik yang belum maupun yang sudah baku.
- 2) Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur
- 3) Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung

jawab atas hasil kerjanya secara mandiri

- 4) Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
- 5) Mampu bekerjasama , berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya
- 6) Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya.
- 7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
- 8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

2. Capaian pembelajaran keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan

a) Keterampilan Khusus

- 1) Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan normal, pasca persalinan normal, bayi dan balita normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi
- 2) Mampu mengidentifikasi penyimpangan/ kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita
- 3) Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
- 4) Mampu melakukan pemberian kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat.
- 5) Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar
- 6) Mampu melakukan pencatatan asuhan kebidanan sesuai sistem rekam medis yang berlaku
- 7) Mampu melaksanakan promosi dan KIE yang terkait dengan kesehatan ibu , anak dan KB dengan menggunakan media yang sudah dirancang oleh institusi.
- 8) Mendemonstrasikan rancangan kegiatan praktik kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, pasca bersalin dan menyusui, bayi baru lahir bayi, balita, anak prasekola serta keluarga berencana sebagai peluang usaha dalam

pengembangan entrepreneur dalam praktik kebidanan.

- 9) Menerapkan informasi dan teknologi tepat guna sesuai dengan perkembangan dalam membantu ibu beradaptasi terhadap kebutuhannya selama masa kehamilan, persalinan, pasca bersalin dan menyusui, bayi baru lahir, bayi, balita, anak prasekola serta keluarga berencana.
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
- 11) Mengkaji dan menganalisis rancangan kegiatan enterpreneurship kebidanan
- 12) Mendemonstrasikan informasi dan teknologi tepat guna sesuai dengan perkembangan dibidang entrepreneurship kebidanan
- 13) Menyiapkan proposal kegiatan entrepreneurship kebidanan.

b) Penguasaan Pengetahuan

- 1) Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan (midwifery), asuhan kebidan, dan etika profesi
- 2) Menguasai konsep dasar ilmu obstetri dan ginekologi
- 3) Menguasai konsep teoritis anatomi fisiologi, biologi reproduksi dan perkembangan secara umum.
- 4) Menguasai konsep dasar mikrobiologi , kimia, fisika, biokimia, dan farmakologi,
- 5) Menguasai konsep teoritis ekologi manusia , psikologi perkembangan, ilmu sosial, antropologi kesehatan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum.
- 6) Menguasai konsep dasar ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan
- 7) Menguasai konsep dasar, prinsip dan teknik bantuan dasar (basic life support) dan pasien safety
- 8) Menguasai metode, tekhnik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan , persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi
- 9) Menguasai konsep dasar kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan perempuan, ibu dan anak
- 10) Mengetahui pengetahuan faktual tentang, jenis, tanda gejala, penyakit – penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, perslinan, post partum, bayi baru lahir, bayi dan balita
- 11) Mengetahui pengetahuan faktual hukum peraturan perundang-undangan dalam praktik kebidanan
- 12) Menguasai konsep teoritis ilmu komunikasi dalam asuhan kebidanan.

- 13) Menguasai konsep dasar kewirausahaan dan pengembangan entrepreneur dalam praktik kebidanan.
- 14) Menguasai konsep dasar entrepreneurship kebidanan

Uraikan secara ringkas kompetensi pendukung lulusan

D. Tahapan Pendidikan D III Kebidanan

Proses penentuan tahapan pendidikan Program Studi DIII Kebidanan mengacu kepada pencapaian kompetensi pertahun akademik. Untuk penentuan pencapaian kompetensi pada tahap pendidikan ini dilakukan dengan pendekatan pencapaian kompetensi praktik berdasarkan Kerangka Kerja :

Tahapan pendidikan Diploma III Kebidanan sebagai berikut :

1. Pendidikan tahun pertama menguasai ilmu-ilmu dasar penunjang praktik kebidanan, konsep kebidanan dan keterampilan dasar praktik kebidanan
2. Pendidikan tahun kedua menguasai asuhan kebidanan pada masa kehamilan persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita sehat perencanaan keluarga dan pelayanan KB, deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan melakukan praktik langsung di fasilitas pelayanan kesehatan dengan **bimbingan penuh**.
3. Pendidikan tahun ketiga menguasai asuhan kebidanan dasar pada masa kehamilan , persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita sehat, perencanaan keluarga dan pelayanan KB, deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan dan komunitas sebagai **kandidat**. Ahli Madya Kebidanan dengan **bimbingan sewaktu**

E. Struktur Kurikulum Prodi D III Kebidanan

1) . Mata Kuliah Wajib

No.	Kode MK*	Mata Kuliah	SKS
1	20BD.101	Agama	2
2	20BD. 301	Pancasila	2
3	20BD.102	Kewarganegaraan	2
4	20BD.103	Bahasa Indonesia	2
Jumlah			8 SKS

2) Mata Kuliah Program Studi D III Kebidanan

No.	Kode MK*	Nama Mata Kuliah	SKS
1	20BD.104	Sosial Budaya Dasar	2
2	20BD.205	Komunikasi Dalam Kebidanan	3
3	20BD.105	Anatomi dan Fisiologi	4
4	20BD.107	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan	3
5	20BD.106	Konsep Kebidanan	3
6	20BD.303	Dokumentasi Kebidanan	2
7	20BD.204	Gizi Dalam Kebidanan Reproduksi	2
8	20BD.304	Farmakologi	2
9	20BD.203	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	4
10	20BD.201	Pengantar Asuhan Kebidanan	5
11	20BD.302	Etika dan Hukum Kesehatan	2
12	20BD.202	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5
13	20BD.305	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	5
14	20BD.306	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui	3
15	20BD.401	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	4
16	20BD.402	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	4
17	20BD.403	Kebidanan Komunitas	4
18	20BD.404	Praktik Klinik Kebidanan I	6
19	20BD.405	Praktik Klinik Kebidanan II	10
20	20BD.501	Gawat Darurat Maternal dan Neonatal	2
21	20BD.601	Praktik Kebidanan Komunitas	3
22	20BD.502	Praktik Klinik Kebidanan III	8
23	20BD.602	Tugas Akhir	3
24	20BD. 603	Bahasa Inggris	2
25	20BD. 604	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2
Total SKS			93

3). Mata Kuliah Wajib Program Studi (Keunggulan)

NO	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	20BD.MK 2	<i>enterpreuner</i> Kebidanan	4	2	2	-
2	20BD.MK 3	Praktik Klinik <i>enterpreuner</i> Kebidanan	5	-	-	5
3	20BD.MK 4	Pusat Informasi Konseling Kebidanan	2	-	-	2
	Jumlah		11	2	2	7

SKS Mata Kuliah Wajib	: 8 SKS
SKS Program Studi	: 93 SKS
SKS Program Studi (Muatan Lokal)	: 11 SKS
TOTAL SKS	: 112 SKS
Persentase pembelajaran teori dan praktik	
1. Teori	: 40%
2. Praktik	: 60%

F. Distribusi Mata Kuliah

Distribusi Mata Kuliah

Tingkat I Semester I

Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
20BD.101	Agama	2	2	-	-
20BD.102	Kewarganegaraan	2	2	-	-
20BD.103	Bahasa Indonesia	2	2	-	-
20BD.603	Bahasa Inggris	2	2	-	-
20BD.104	Sosial Budaya	2	2	-	-
20BD. 105	Anatomi Fisiologi	4	2	2	-
20BD.106	Konsep Kebidanan	3	2	1	-
20BD. 107	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	3	1	2	-
	Jumlah	20	15	5	-

Tingkat I

Semester II

Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
20BD.201	Pengantar Asuhan Kebidanan	5	3	2	-
20BD.202	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	3	2	-
20BD.203	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	4	1	1	2
20BD.204	Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	-
20BD.205	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	3	2	1	-
	Jumlah	19	10	7	2

Tingkat II

**Semester
III**

Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
20BD.305	Asuhan Kebidanan Persalinan Dan BBL	5	3	2	-
20BD.401	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi Dan Balita	4	2	2	-
20BD.306	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan Dan Menyusui	3	2	1	-
20BD.303	Dokumentasi Kebidanan	2	1	1	-
20BD.404	Praktik Klinik Kebidanan I	3	-	-	3
20BD.405	Praktik Klinik Kebidanan II	3	-	-	3
	Jumlah	20	8	6	6

**Tingkat II
Semester IV**

Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
20BD.302	Etika Dan Hukum Kesehatan	2	2	-	-
20BD.301	Pancasila	2	2	-	-
20BD.304	Farmakologi	2	1	1	-
20BD.402	Kesehatan Perempuan Dan Perencanaan Keluarga	4	2	2	-
20BD.403	Kebidanan Komunitas	4	2	2	-
20BD.501	Gawat Darurat Maternal Neonatal	2	1	1	-
20BD.306	Praktik Klinik Kebidanan I	3	-	-	3
	Jumlah	19	10	6	3

**Tingkat III
Semester V**

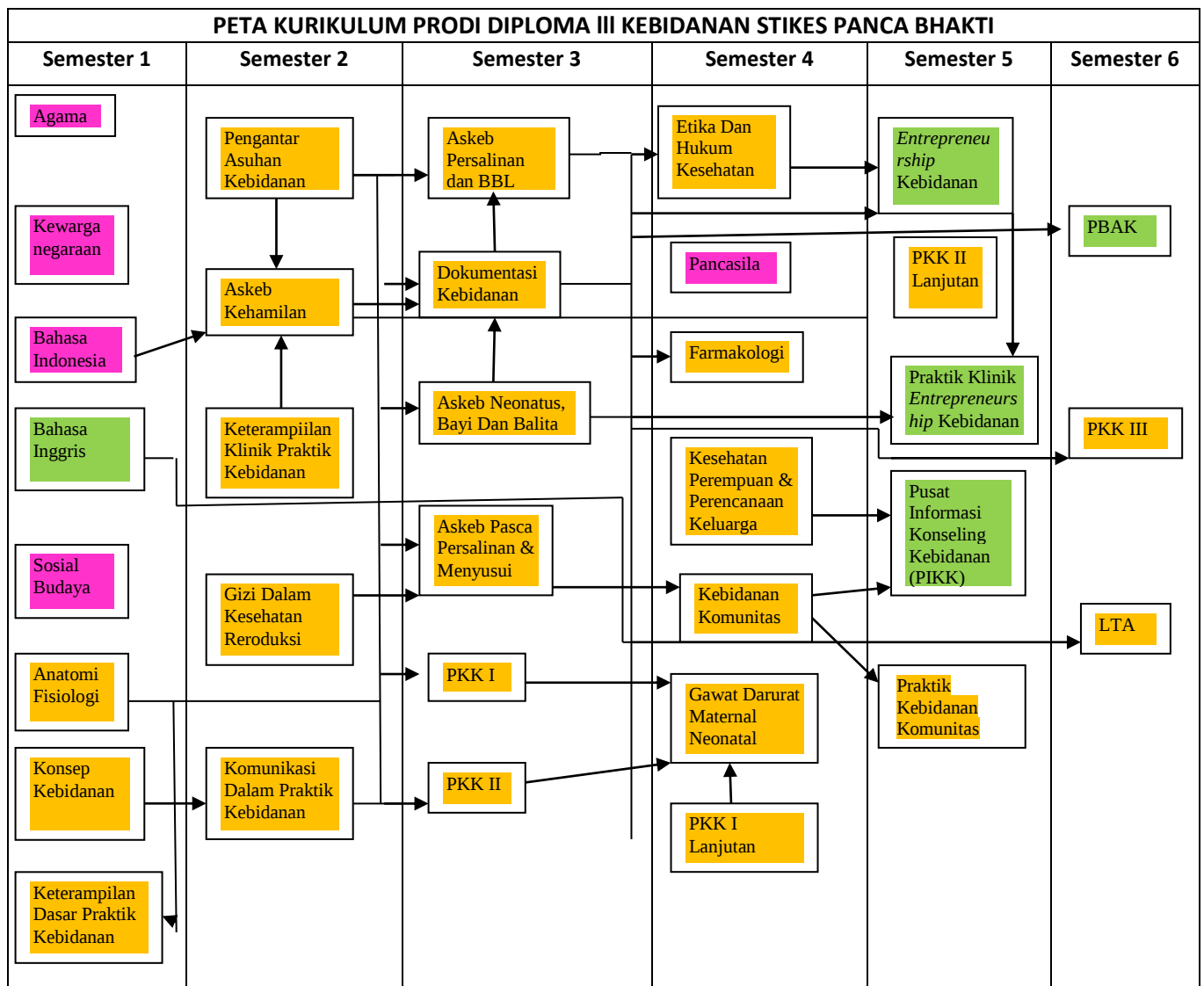
Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
20BD.405	Praktik Klinik Kebidanan II	7	-	-	7
20BD.MK 2	<i>Entrepreneurship</i> Kebidanan	4	2	2	-
20BD.MK 3	Praktik Klinik <i>Entrepreneurship</i> Kebidanan	5	-	-	5
20BD.MK 4	Pusat Informasi Konseling Kebidanan (PIKK)	2	-	-	2
20BD.601	Praktik Kebidanan Komunitas	3	-	-	3
	Jumlah	21	2	2	17

**Tingkat III
Semester
VI**

Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	K
20BD.604	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2		
20BD.502	Praktik Klinik Kebidanan III	8	-	-	8
20BD.602	Tugas Akhir	3	-	-	3
	Jumlah	13	2	-	11

Total SKS	112	47	26	39
------------------	------------	-----------	-----------	-----------

G. Peta Kurikulum



Mata Kuliah Wajib

MK Program Studi

Mata Kuliah Muatan Lokal (MK Unggulan)

Fokus

H. Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 1.7 Deskripsi Mata Kuliah

NO	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
1	Agama (S1,2,3,4,5,6,7,8,9,10; KU3;;PP 7))	Mata Kuliah ini adalah mata kuliah wajib yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami konsep keagamaan mulai dari konsep ketuhanan, etika dan moral, kerukunan antar umat beragama , pemahaman kebudayaan serta pandangan agama yang berhubungan dalam pelayanan kebidanan. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif sumatif serta nilai tugas.
2	Pancasila S5; KU3; P5,8;KK1,2,4)	Mata Kuliah ini adalah mata kuliah wajib yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tentang landasan dan tujuan pendidikan pancasila, pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, pancasila sebagai sistem filsafat, pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, pancasila dalam konteks ketatanegaraan republik Indonesia, dan pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam kemasyarakatan berbangsa dan bernegara. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif sumatif serta nilai tugas
3	Kewarganegaraan S3,4,6,7; KU3; P5)	Mata Kuliah ini adalah mata kuliah wajib yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tentang rasa kebanggaan dan cinta tanah air, demokratis yang

		berkeadaban, menjadi warga negara yang memiliki daya saing, berdisiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistim nilai Pancasila. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif sumatif serta nilai tugas
4	Bahasa Indonesia (S4; KU5;;KK7)	Mata Kuliah ini adalah mata kuliah wajib yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang meliputi ejaan dan tata bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi yang baik dan benar serta penulisan makalah dan pembuatan laporan. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif sumatif serta nilai tugas
5.	Sosial budaya (S5; KU3; P5,8;KK1,2,4)	Mata Kuliah ini adalah mata kuliah dasar yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan Konsep dasar ilmu sosial dan ilmu tentang budaya, sosial budaya yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan laktasi, pengasuhan anak, serta kesehatan reproduksi dan KB. Bahan kajian yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah tentang sosial budaya dasar pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan laktasi , pengasuhan anak, serta kesehatan reproduksi dan KB. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif sumatif serta nilai tugas.
6.	Komunikasi dalam praktik kebidanan.	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu

	(S6; KU5; P12; KK7)	menjelaskan tentang komunikasi efektif dalam praktik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep umum dan prinsip komunikasi, teknik komunikasi efektif dan teurapeutik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktik laboratorium, dan penugasan mandiri penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
7.	Anatomi dan fisiologi (S9; KU2; P3; KK1,2,3.4)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang Anatomi dan fisiologi terutama sistem reproduksi baik wanita maupun pria. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang Anatomi dan fisiologi tubuh manusia serta sistem reproduksi wanita maupun pria. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, praktik laboratorium, dan penugasan mandiri penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
8.	Keterampilan dasar praktik kebidanan (S11; KU1; P8; KK1,5)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan Keterampilan dasar praktik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar manusia sebagai (sistem adaptif, makhluk holistik), kebutuhan dasar Manusia keterampilan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, konsep sehat sakit, konsep diri, konsep stress adaptasi, kehilangan dan kematian, pencegahan infeksi. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah,

		tutorial, praktik laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
9.	Konsep kebidanan (S2,8,11; KU6,7; P1; KK1)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang bidan sebagai tenaga kesehatan dan kebidanan sebagai profesi. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep bidan, sejarah perkembangan, pendidikan dan pelayanan kebidanan, profesional dan profesionalisme, filosofi dan paradigma bidan, peran, fungsi dan kewenangan bidan, teori, dan model praktik kebidanan, standar profesi bidan, manajemen kebidanan, pengembangan karir bidan, pelayanan kebidanan serta reward and punishment. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktik laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
10.	Dokumentasi Kebidanan (S11; KU4,8; P1; KK6)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dan pengelolaan dokumen. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang pengertian dan jenis – jenis dokumentasi prinsip – prinsip dasar dokumentasi, aplikasi dokumentasi dalam praktik kebidanan serta pengelolaan dokumen. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktik laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi

		dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
11.	Gizi dalam kesehatan reproduksi (S9; KU5; P6; KK1)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerapkan konsep kebutuhan gizi dalam setiap asuhan kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar nutrisi, kebutuhan nutrisi, pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, menyusui, bayi dan balita. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktik laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
12.	Farmakologi (S11; KU1; P4; KK1.3.4)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerapkan prinsip-prinsip farmakologi dalam asuhan kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah konsep umum farmakologi, obat-obatan yang lazim dalam pelayanan kebidanan, pengelolaan dan pemberian obat, cara mengatasi efek samping obat, aspek legal pemberian obat. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri, penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
13	Keterampilan klinik praktik kebidanan (S11; KU1.2; P7.8; KK1.5)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan keterampilan klinik praktik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah

		ini adalah tentang prinsip persiapan pre dan post operasi kasus kebidanan, perawatan luka perineum dan post op, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium, serta pengenalan instrument dalam praktik kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium dan klinik , serta penugasan mandiri, penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
14	Pengantar asuhan kebidanan (S8; KU3; P1,2; KK1)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah pengantar yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan adaptasi fisiologi dan psikologi yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan menyusui, dan bayi baru lahir. Bahan kajian pada masa kuliah ini adalah tentang konsep umum kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan BBL, perubahan dan adaptasi fisiologi pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan bayi baru lahir serta tentang perubahan dan adaptasi psikologi pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan bayi baru lahir. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
15	Etika dan hukum kesehatan (S7,11; KU3; P11; KK1,2)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang etika profesi dan dalam praktik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang etika dan kode etik profesi bidan serta hukum dan perundang-undangan terkait pelayanan kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan

		metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium dan penugasan mandiri, Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
16	Asuhan kebidanan kehamilan (S5,9,11; KU3; P1,2,8,10; KK1,2)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada ibu hamil pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi kehamilan, kebutuhan dasar ibu hamil, evidence based dalam asuhan kehamilan, keterampilan dasar dalam asuhan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan serta manajemen asuhan kehamilan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
17	Asuhan kebidanan persalinan dan BBL (S5,9,11; KU3; P1,2,8,10; KK1,2)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada ibu bersalin pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi persalinan, kebutuhan dasar ibu bersalin, evidence based dalam asuhan persalinan, keterampilan dasar dalam asuhan persalinan, tanda bahaya persalinan, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan pada persalinan dan BBL, serta manajemen asuhan persalinan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum

		laboratorium dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
18	Asuhan kebidanan pasca persalinan dan menyusui (S5,9,11; KU3; P1,2,8,10; KK1,2)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada ibu pasca persalinan dan menyusui pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi pasca persalinan dan laktasi, kebutuhan dasar ibu pasca persalinan, evidence based dalam asuhan pasca persalinan dan laktasi, keterampilan dasar dalam asuhan pasca persalinan dan laktasi, tanda bahaya persalinan, adaptasi fisiologi BBL, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan pada persalinan dan BBL, serta manajemen asuhan pascapersalinan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
19	Asuhan kebidanan neonatus, bayi dan balita (S5,9,11; KU3; P1,8,10; KK1,2)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada neonatus, bayi dan balita. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita, termoregulasi; nutrisi pada neonatus, bayi dan balita; evidence based dalam asuhan neonatus, bayi dan balita; keterampilan dasar asuhan neonatus, bayi dan balita, tanda bahaya neonatus, bayi dan balita serta manajemen

		asuhan neonatus, bayi dan balita. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
20	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga (S5,9,11; KU3; P1,2,8,10; KK1,2,5,6)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan pelayanan KB pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep kesehatan reproduksi, konsep gender, masalah-masalah kesehatan reproduksi, tehnik pelayanan kontrasepsi serta evidence based dalam pelayanan KB. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
21	Kebidanan Komunitas (S10,11; KU3; P1,8; KK1,2,4,7)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep kebidanan komunitas. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep kebidanan komunitas, konsep promosi kesehatan, kesehatan masyarakat dan PHC, model dan prinsip promosi. Penyiapan metode promosi kesehatan, konsep pelayanan kesehatan ibu dan anak dimasyarakat, Program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA, sistem jaminan pelayanan kesehatan, Epidemiologi dan statistik dasar yang terkait dengan praktik kebidanan, Ekologi manusia dan perilaku manusia serta

		<i>cutural awarness</i> . Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
22	Praktik Klinik Kebidanan I (S2,9,11; KU1,2,3,4,8; P1,8,10; KK1,2,5,7)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi asuhan kebidanan kehamilan. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh difasilitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di Puskesmas atau BPS/RB, penugasan , dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian <i>performance</i> kepada ibu hamil.
23	Praktik Klinik Kebidanan II (S2,9,11; KU1,2,3,4,8; P1,8,10; KK1,2,5,7)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang berfokus pada aplikasi asuhan kebidanan persalinan, pasca persalinan, neonatus normal, bayi dan balita serta deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh difasilitas pelayanan kesehatan termasuk asuhan kebidanan kehamilan dengan bimbingan sewaktu di fasilitas pelayanan kesehatan. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, pasca persalinan, neonatus dan bayi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di Puskesmas atau BPS/RB, penugasan , dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan

		penilaian <i>performance</i> asuhan pada ibu bersalin, pasca persalinan dan neonatus.
24	Gawat Darurat Maternal Neonatal (S11; KU3; P1,7,8,10; KK3,5)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep data prinsip penyelamatan dan BLS serta penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal pada pantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini meliputi konsep dan prinsip penyelamatan dan bantuan hidup dasar, sistem rujukan, penanganan kegawatdaruratan di PONEK dan PONEK dalam tim. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
25	Praktik Kebidanan Komunitas (S2,6,7,9,11; KU1,2,3,4,6,7,8; P1,8,9,10; KK1,2,5,7)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi asuhan kebidanan komunitas. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, pasca persalinan, neonatus, bayi dan balita, perencanaan keluarga, kesehatan perempuan dan pelayanan KB pada setting komunitas, melakukan promosi kesehatan, serta penjaminan mutu di komunitas. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di komunitas, penugasan, dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian <i>performance</i> baik kepada ibu dan bayi atau balita serta promosi kesehatan pada perempuan.
26	Praktik Klinik Kebidanan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi berfokus pada

	III(S2,9,11; KU1,2,3,4,8; P1,8,10; KK1,2,4,5,6,7)	kesehatan perempuan dan pelayanan KB serta gawat darurat maternal dan perinatal pada fasilitas PONED dan PONEK dengan bimbingan penuh termasuk masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, neonatus dan perencanaan keluarga. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan bayi dan balita, kesehatan perempuan dan pelayanan KB, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan sewaktu difasilitasi pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di Puskesmas atau BPS/RB, penugasan , dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian <i>performance</i> pelayanan KB.
27	Laporan Tugas Akhir (S25,8,9,11; KU1,2,3,4,8; P1,8,10; KK1,2,3,4,5,7)	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi keilmuan kebidanan yang telah didapatkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan studi kasus. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian <i>proses</i> bimbingan presentasi hasil dan laporan hasil.
28	Bahasa Inggris (S4; KU5;;KK7)	Mata Kuliah ini adalah mata kuliah unggulan yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Mengingat Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional, maka mahasiswa harus dibekali kemampuan berbahasa Inggris yang memadai. Dengan menerapkan ketentuan Bahasa Inggris yang baik dan benar dalam pengucapan, penulisan, dan mendengar dalam penggunaannya dalam kehidupan

		bermasyarakat serta dapat mengaplikasikannya pada proses pemberian asuhan kebidanan. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
29	Pusat Informasi Konseling Kebidanan (S 6; K,5; P,12,; KK7)	Mata Kuliah ini adalah mata kuliah unggulan yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan konseling kepada individu, keluarga dan masyarakat. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang penerapan teknik komunikasi efektif dan terapeutik, keterampilan konseling dalam praktik asuhan kebidanan, dan keterampilan komunikasi dalam kegiatan kelompok. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian <i>performance</i> komunikasi Kebidanan.
30	<i>Entrepreneurship</i> Kebidanan (S 6,10,11; KU3,4,5; P1; KK5, 7,8,9,10)	Mata Kuliah ini adalah mata kuliah unggulan yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa untuk dapat memahami tentang konsep dasar entrepreneurship kebidanan; proses entrepreneurship; pemasaran sosial produk/jasa kebidanan; strategi & praktik pemasaran produk/jasa kebidanan; sistem penjualan produk/jasa kebidanan; model-model entrepreneurship dalam praktik kebidanan; metode entrepreneurship dalam praktik kebidanan; ide dan peluang usaha dalam praktik kebidanan; konsep dasar teknologi dan informasi dalam pelayanan kebidanan; evidence based kebidanan terkait entrepreneurship kebidanan; teknologi dan informasi sesuai perkembangan dibidang pelayanan kebidanan; komponen dalam menyusun proposal kegiatan; teknik penulisan proposal kegiatan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring), tutorial, diskusi, presentasi, problem based learning (PBL), role

		play, skill lab, penugasan mandiri. Evaluasi capaian kompetensi mahasiswa dilakukan melalui test formatif dan sumatif.
31	Praktik Klinik <i>Entrepreneurship</i> Kebidanan (S 2,3,5,11; KU3,4,5; P1,8,12, 13; KK7,8,9,10)	Mata Kuliah ini adalah mata kuliah unggulan yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memiliki pemahaman dan keterampilan klinis dalam menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam praktik klinik kebidanan pada aplikasi dari konsep dasar kewirausahaan, aspek organisasi dan manajemen serta memiliki ide /pemikiran inovasi kreatifitas dengan memanfaatkan teknologi tepat guna sebagai media pengembangan enterprenership kebidanan. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian <i>performance berenterpreuner</i> Kebidanan.
32	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (S 1,2,3,4,5,6,7,8,9; KU1,2; P1,; KK1,2)	Mata Kuliah ini adalah mata kuliah unggulan yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu Memperoleh internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam pengetahuan dasar tentang Konsep Korupsi Penyebab Korupsi, Dampak Masif Korupsi, Strategi dan Upaya Pemberantasan Korupsi, Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih, Nilai dan Prinsip Anti Korupsi, Sejarah Korupsi di Indonesia, Tindak Pidana Korupsi, Gratifikasi, Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK), Peran Mahasiswa dalam Gerakan Anti Korupsi, Menjelaskan Kasus – Kasus Korupsi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian

		formatif dan sumatif serta nilai tugas.
--	--	---

BAB III

IMPLEMENTASI KURIKULUM

A. Beban dan Masa Studi

Program Studi Diploma III Kebidanan STIKes Panca Bhakti Bandar Lampung di selenggarakan dengan beban studi 112 SKS dengan beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam perhari (48 jam/minggu setara dengan 18 SKS/semester) sampai 9 jam perhari (54 jam/minggu setara dengan 20 SKS/semester) dan ditempuh dalam masa studi 6 – 10 semester (pasal 17, *SN DIKTI no 44 tahun 2015*).

Mata Kuliah Wajib	: 97 SKS
Mata kuliah Program studi DIII kebidanan	: 15 SKS
Total SKS	: 112 SKS

Mata kuliah Program studi DIII kebidanan diselenggarakan selama 6 semester. Proses pelaksanaan SKS mata kuliah ini dikembangkan sesuai dengan SN DIKTI No 44 tahun 2015 mengenai standar pendidikan tinggi yaitu: Pengertian 1 SKS adalah 170 menit kegiatan belajar mahasiswa perminggu persemester, yang terdiri dari:

1. Kegiatan Kuliah, Responsi dan Turorial, terdiri dari:
 - a. Kegiatan tatap muka, 50 menit
 - b. Terstruktur 60 menit
 - c. Kegiatan mandiri 60 menit
2. Kegiatan Seminar
 - a. Kegiatan tatap muka 100 menit
 - b. Kegiatan mandiri 70 menit
3. Kegiatan Praktikum/ Penelitian

Kegiatan di laboratorium/ 170 menit

Kegiatan praktikum laboratorium dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan tatap muka 100 menit
- b. Kegiatan mandiri 70 menit

Kegiatan Praktik Klinik dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan praktik klinik 170 menit

B. Kalender Akademik

1. Kalender Akademik merupakan rencana kegiatan pembelajaran selama 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

- a. Penerimaan Peserta Didik
- b. Registrasi
- c. Pengisian KRS (Kartu Rencana Studi)
- d. Program Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)
- e. Awal Perkuliahan
- f. Ujian Tengah Semester
- g. Akhir Perkuliahan Semester
- h. Ujian Akhir Semester
- i. Pengumuman nilai dan pengisian KHS
- j. Yudisium
- k. Libur
- l. Wisuda

2. Semester Pendek

- a. Registrasi Mahasiswa
- b. Pengisian KRS (Registrasi Akademik)
- c. Awal Perkuliahan Semester Pendek
- d. Akhir Perkuliahan Semester Pendek
- e. Pengumuman Nilai dan Pengisian KHS
- f. Yudisium Semester Genap

C. Pelaksanaan Pembelajaran

Penyelenggaraan Pendidikan Diploma III Kebidanan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada kegiatan Proses Belajar Mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran (monitor dan evaluasi).

1. Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS)

Sesuai dengan undang - undang pendidikan tinggi No 12 Tahun 2012 pasal 35 tentang Pendidikan Tinggi , menyatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pasal 12 SN DIKTI no 49 tahun 2014,RPS (SILABUS) berisi:

- a. Nama Program studi, nama dan kode mata kuliah, SKS, nama dosen pengampu
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- e. Metode pembelajaran
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- h. Kriteria, indikator dan bobot penilaian
- i. Daftar referensi yang digunakan

2. Mekanisme Pelaksanaan Proses Kurikulum:

a. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber

belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yaitu bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- 1) Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- 2) Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- 3) Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- 4) Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- 6) Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

- 7) Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- 8) Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Proses pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium, dan klinik. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk *Student Centre Learning* (SCL), di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4)); (4) *Self-Directed Learning* (SDL); (5) *Problem Based Learning* (PBL)

b. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL.

Bentuk Pembelajaran di laboratorium dapat menggunakan metode demonstrasi, simulasi dan tutorial dan lain-lain. Proses Pembelajaran di klinik dapat dilakukan dengan pendekatan model *Perseptorship* dan *Mentorship*, dengan metode pembelajaran *pre-post conference*, *bedside teaching*, *rounde*, *coaching* dan lain-lain.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian dalam pembelajaran merupakan penilaian proses dan hasil belajar yang diantaranya menggunakan instrumen rubrik dan portofolio. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pengumpulan informasi mengenai pembelajaran mahasiswa, di analisis dan di interpretasikan serta di dokumentasikan terkait dengan pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap yang dapat di ukur dari mahasiswa mengacu pada sasaran belajar/ capaian pembelajaran.

Jenis penilaian yang akan digunakan oleh institusi antara lain:

1. UTS dan UAS
2. UAS Uji praktik dengan menggunakan metode Pendekatan OSCE untuk penilaian keterampilan
3. Ujian Akhir Program

Nilai Mutu adalah nilai yang berasal dari nilai absolut yang dikelompokkan dalam bentuk nilai mutu dengan rentang sebagaimana tertera dalam tabel (konversi nilai). Lambang adalah nilai yang berasal dari angka nilai mutu yang dikelompokkan dalam bentuk huruf A, B+, B, C+, C, D dan E

Tabel Konversi Nilai

Nilai Absolut	Nilai Mutu	Lambang
≥ 76	4	A
71-75	3,5	B+
66-70	3	B
61-65	2,5	C+
56-60	2	C
41-55	1	D
≤ 40	0	E

D. Jumlah Target Capaian Kasus Mahasiswa

Selama menempuh pendidikan DIII kebidanan jumlah target kasus yang harus di capaian oleh mahasiswa adalah :

KASUS	KEGIATAN	JUMLAH TARGET MINIMAL
Asuhan kebidanan pada remaja	Observasi	5
	Partipasi	5
Asuhan kebidanan pada kehamilan	Observasi	20
	Partisipasi	30
	Mandiri dibawah supervisi (fasilitas kesehatan)	45
	Mandiri dibawah suvervisi (komunitas)	5
Asuhan kebidanan pada masa persalinan dan BBL	Observasi	5
	Partipasi	10
	Mandiri dibawah supervisi	35
Asuhan kebidanan pada masa nifas dan menyusui	Observasi	20
	Partipasi	30
	Mandiri dibawah supervisi (fasilitas kesehatan)	45

KASUS	KEGIATAN	JIMLAH TARGET MINIMAL
	Mandiri dibawah supervisi (fasilitas kesehatan)	5
Asuhan kebidanan pada bayi, balita dan anak usia prasekolah	Observasi	20
	Partisipasi	30
	Mandiri dibawah supervisi (fasilitas kesehatan)	45
	Mandiri dibawah suvervisi (komunitas)	5
Asuhan kebidanan pada keluarga berencana	KIE KB	50
	Pelayanan kontrasepsi suntik	30
	Pelayanan kontrasepsi Pil	10
Asuhan kebidanan kesinambungan	Observasi (Tingkat I)	1

(kehamilan Trimester 3, persalinan, nifas 2 minggu pertama)	Partipasi (Tingkat 2)	1
	Mandiri dibawah supervisi (Tingkat 3)	1

BAB IV

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Pendidikan Diploma III Kebidanan yang telah ditetapkan bergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian yang berkesinambungan secara priodik.

Implementasi kurikulum ini diperlukan penjabaran lebih rinci dengan mengacu kepada tujuan pendidikan dan kompetensi tahap yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas maka perlu pengaturan pengejaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang didukung oleh dosen berdasarkan keahlian dalam bidangnya masing-masing. Pendekatan proses pembelajaran menggunakan *Student Centered Learning (SCL)*.

Akhirnya keberhasilan penerapan kurikulum ini banyak bergantung kepada pengelolaan pendidikan secara profesional, pendidik/dosen yang berkualitas serta peserta didik yang bermotivasi tinggi untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditetapkan.